

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat dengan kejadian stroke berulang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suigiyono, 2017).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasien stroke diruang Aster barat periode Agustus, September, Oktober pada tahun 2024 sebanyak 106 pasien.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sekelompok anggota dari populasi yang dipilih melalui teknik tertentu dalam proses pengambilan sampling (Hardani *et al.*, 2020). Sampel adalah objek yang mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018).

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih responden secara sengaja berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pengambilan sampel purposif merupakan

strategi pengambilan sampel awal yang diterima dan sering digunakan dalam metodologi ID (*Interprative Deskriptive*) karena memungkinkan pengaturan dan orang untuk direkrut berdasarkan kontribusi yang diharapkan terhadap penelitian dan berdasarkan beberapa sudut fenomena yang mungkin membantu kita lebih memahami (Campbell *et al.*, 2020). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yaitu pasien stroke berulang yang di rawat di ruang Aster Barat RSUD Budhi Asih.

Dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu karakteristik sampel yang dapat dimasukan atau layak untuk diteliti.

Kriteria responden untuk diteliti :

1) Kriteria Inklusi (Kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- (1) Pasien stroke berulang yang di rawat di ruang Aster Barat RSUD Budhi Asih.
- (2) Pasien bersedia menjadi responden.
- (3) Pasien *composmentis* / sadar tidak *afasia*
- (4) Bisa membaca dan menulis dan bisa berbahasa indonesia

2) Kriteria Eksklusi (Kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari *study* karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- (1). Pasien tidak bersedia menjadi responden.

(2). Pasien penurunan kesadaran.

3.3. Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian ini di ruang Aster barat RSUD Budhi Asih yang merupakan rumah sakit umum rawat inap yang bertempat Jl. Dewi Sartika III No.200, RT.1/RW.3, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13640

3.2.3. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus-Oktober 2024.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel terdiri dari variabel bebas (*Independent variable*), variabel terikat (*Dependent variabel*).

3.4.1 Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu kejadian stroke berulang.

3.4.2 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat.

3.5. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik atau variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1. Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	operasional			ukur
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien stroke yang mengalami rawat inap	Kuesioner <i>Stroke Awareness Quesionare</i> (SAQ)	1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$. Jawaban benar (19-25) 2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%. Jawaban benar (14-18) 3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 55\%$. Jawaban benar (0-13)	Ordinal
Tingkat kepatuhan minum obat	Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat yang diberikan.	Kuesioner <i>Morisk Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8) yang telah divalidasi dalam bahasa Indonesia.	1. Patuh jika nilai MMAS-8 = < 6 2. Cukup patuh jika nilai MMAS-8 = 6-7 3. Kurang patuh jika nilai MMAS-8 = 8 (Rusminingsih and M. Dian, 2018)	Ordinal
Stroke berulang.	Pasien didiagnosis mengalami stroke	Rekam medis pasien	1. ya 2. tidak	Nominal



3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk menilai, mengungkap dan menganalisa data sehingga tujuan akhir penelitian dapat tercapai (Sireigar, 2013).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan kuesioner SAQ (*Stroke Awareness Questionare*) yang isi materinya akan diukur dari responden. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 25 pertanyaan yang ketentuan nilai “1= benar dan “0 = salah”. Baik bila skor $\geq 75\%$, Cukup $\geq 56- 75\%$, Kurang jika skor $< 55\%$,
- 2) Kuesioner Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8): Mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat. Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan dengan opsi jawaban "Ya" atau "Tidak".
- 3) Kuesioner stroke berulang diukur menggunakan rekam medis pasien.

3.7. Prosedur Pengumpulan Data

Menjelaskan tentang tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari persiapan, pengumpulan data sampai analisis data. Peneliti menjelaskan jalannya penelitian, antara lain:

- 1) Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan masalah
- 2) Peneliti kemudian merumuskan dan mengajukan judul penelitian
- 3) Melakukan konsultasi dengan pembimbing

- 4) Meminta surat pengantar pada fakultas ilmu kesehatan program studi keperawatan Universitas Nasional untuk melakukan penelitian setelah judul disetujui oleh pembimbing
- 5) Mengajukan izin permohonan penelitian kepada PPID Dinas Kesehatan Jakarta
- 6) Peneliti mengajukan surat permohonan kepada tempat penelitian untuk melakukan penelitian pada bagian Diklat RSUD Budhi Asih
- 7) Setelah peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari tempat penelitian, maka penelitian baru mulai dilakukan.
- 8) Meminta izin kepada kepala ruangan ruang rawat inap aster barat RSUD Budhi Asih.
- 9) Setelah Dilakukan izin tertulis, maka peneliti siap untuk membagikan kuesioner.
- 10) Peneliti memilih responden di ruang perawatan stroke, dengan mengadakan pendekatan pada calon responden.
- 11) Peneliti memberikan penjelasan kepada pasien atau keluarga responden tentang tujuan dan manfaat penelitian yang kriteria inklusi dan eklusi yang telah ditetapkan.
- 12) Peneliti memberikan *informed consent* kepada pasien responden sebagai bentuk persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.
- 13) Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden serta meminta kerja sama dengan responden untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden tersebut.

- 14) Setelah responden mengisi kuesioner maka kuesioner dikumpulkan kepada Peneliti.
- 15) Peneliti melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh Responden. Bila ada jawaban yang belum lengkap dan kurang jelas dari responden, maka responden dapat meminta kembali untuk mengisi ulang kuesioner.

3.8. Pengolahan Data

Pengolahan data terbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

- 1) *Editing*
meliputi peninjauan kembali daftar pertanyaan yang telah diberikan peneliti kepada partisipan penelitian sepanjang prosedur wawancara (Setiadi, 2013). Daftar pertanyaan yang lengkap diperiksa oleh peneliti, yang juga mencari kelengkapan, keterbacaan tulisan, dan penerapan tanggapan responden.
- 2) *Coding*
Coding adalah tahapan dimana data tanggapan responden dikelompokkan berdasarkan variabel survei. Tujuan pengodean adalah untuk menyederhanakan proses analisis data selanjutnya.
- 3) *Processing*
Processing adalah tindakan memanfaatkan program komputer untuk memasukkan data ke dalam tabel (Setiadi, 2019). Peneliti kemudian membuat kode 42 terkait data tersebut dari hasil pengukuran dan memasukkannya sesuai dengan tabel program perangkat komputer.
- 4) *Cleaning fase Validasi Ulang*

Cleaning Fase validasi ulang yang bertujuan untuk mengkonfirmasi kembali integritas data yang dimasukkan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangannya.

3.9. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses sistematis untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan informasi, mendeskripsikan dalam bentuk satuan tertentu, melakukan sintesis, memilih informasi penting untuk dipelajari lebih lanjut, serta menyimpulkan hasilnya agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam praktiknya, analisis data sering memanfaatkan perangkat lunak seperti SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) (Suigiyono, 2017)

3.9.1. Analisis Univariat

Menurut (Suigiyono, 2017), analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis univariat dalam penelitian ini mencakup karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, analisis univariat juga digunakan untuk menampilkan distribusi frekuensi terkait tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat terhadap kejadian stroke.

3.9.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan pada dua variabel secara langsung dengan mengaitkan data variabel independen Tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum

obat, dengan variabel dependen proses kejadian stroke berulang , bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang bermakna secara statistik.

Uji statistik ini menggunakan *Chi-Square* yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang datanya kategori (Hastono, 2016). dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ (kemaknaan 95%) dan dengan melihat nilai P bila dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai $P \text{ value} \leq 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna.

3.10. Etika penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), dalam penelitian harus dilandasi oleh etika penelitian, prinsip etika dalam penelitian diantaranya :

3.10.1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*). *Informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan antara seorang peneliti dengan pasien penelitian dengan memberikan sebuah lembar penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada pasien dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* ini yaitu agar pasien mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila pasien bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, namun apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak dan pilihan responden.

3.10.2. Menghormati Privasi Dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3.10.3. Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

3.10.4. Memperhitungkan Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya.

